

**POTENSI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENGOBATAN
PENYAKIT MALARIA OLEH PENGOBAT TRADISIONAL
SUKU PEGAGAN DI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**



OLEH :

FEBBY MAYANG SARI

08041181823017

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Potensi Tumbuhan Obat Untuk Pengobatan Penyakit Malaria
Oleh Pengobat Tradisional Suku Pegagan Di Kecamatan Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir

Nama : Febby Mayang Sari

NIM : 08041181823017


Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 3 Agustus 2022

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing :

1. Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si

(..........)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Potensi Tumbuhan Obat Untuk Pengobatan Penyakit
Malaria Oleh Pengobat Tradisional Suku Pegagan Di
Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Nama Mahasiswa : Febby Mayang Sari

NIM : 08041181823017


Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada
tanggal 3 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai
dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Agustus 2022

Ketua :

1. Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si.
NIP. 197109111999031004

(.....)

Anggota :

1. Dwi Puspa Indriani S.Si., M.Si
NIP. 197805292002122001

(......)

2. Dr. Sarno, M.Si
NIP. 196507151992031004

(.....)

3. Dr. Arwinskyah, M.Kes
NIP. 195810101987031005

(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Aram Setiawan, M.Si
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febby Mayang Sari

NIM : 08041181823017

Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang saya dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis



Febby Mayang Sari

NIM.08041181823017

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini
:

Nama : Febby Mayang Sari
NIM : 08041181823017
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Potensi Tumbuhan Obat Untuk Pengobatan Penyakit Malaria Oleh Pengobat Tradisional Suku Pegagan Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengola dalam bentukpangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Agustus 2022

Yang menyatakan



Febby Mayang Sari

NIM. 08041181823017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur yang sangat mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya.
- ❖ Rasulullah SAW sang suri tauladan.
- ❖ Kedua orang tua tercinta Bapak Syamsurizal dan Ibu Mimi Suhanti, Ahmad Titan Kumaradewa dan M. Bilal Rafka Elfathan serta adikku Nadiya Yolanda yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan moral maupun material.
- ❖ Dosen Pembimbing Bapak Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si.
- ❖ Seluruh dosen biologi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
- ❖ Almamater (Universitas Sriwijaya).

MOTTO

“Perkataan baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan menyakitkan. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”

(Q. S Al-Baqarah : 263)

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantara kamu, dan belum nyata orang-orang yang sabar”

(Q.S Ali Imran : 142).

“Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan (pengetahuan) Allah meliputi segala sesuatu”

(Q.S An-Nisa : 126)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan solawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang dengan judul “Potensi Tumbuhan Obat Untuk Pengobatan Penyakit Malaria Oleh Pengobat Tradisional Suku Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Disusun untuk memenuhi syarat menuju gelar sarjana sains Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua sayan tercinta yang telah mendoakan dan selalu memberi dukungan dan saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan, dukungan serta ilmu dan waktunya selama menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan ditambah dengan referensi dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Saya sebagai penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, rasa syukur dan terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCEF, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Arum Setiawan, M.Si selaku ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Sarno, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dwi Puspa Indriani, S.Si., M.Si dan Bapak Dr. Sarno, M.Si selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh staf Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Syamsurizal dan Ibu Mimi Suhanti serta Nadiya, Titan dan Elfathan yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
8. Tim penelitian Tumbuhan Obat Lusiana dan Nanda, serta sahabat seperjuangan selama kuliah di Universitas Sriwijaya Annisa, Alya, Wita dan Awalia yang telah memberi semangat serta dukungan.
9. Teman-teman Biologi Angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya penulis ucapkan Terima kasih.

Segala rahmat dan hidayat dari Allah SWT yang selalu tercurahkan dan membalas segala kebaikan pihak-pihak yang membantu, mendukung dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan ilmu kepada pembaca.

Indralaya, Agustus 2022



Febby Mayang Sari

**POTENTIAL OF MEDICINE PLANTS FOR THE TREATMENT OF
MALARIA BY TRADITIONAL TREATMENTS OF SUKU PEGAGAN IN
INDRALAYA DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY**

Febby Mayang Sari

08041181823017

RESUME

Malaria can be said to be a disease caused by a single-celled protozoan parasite (plasmodium) which is then spread to humans through the female Anopheles mosquito. Modern medicine today generally uses synthetic drugs. The Pegagan tribe is one of the tribes in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Based on the survey results that have been carried out, there are still many traditional healers (battra) of the Pegagan Tribe who use medicinal plants to treat diseases based on knowledge from generation to generation, considering that there are still many traditional healers in Indralaya District who use plants for the treatment of diseases, especially malaria, it is necessary to do research further to determine the potential of malaria medicinal plants by traditional healers of the gotu kola tribe in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The purpose of this study was to determine the types of medicinal plants used by traditional healers of the gotu kola tribe, habitus, organs used, processing methods and how to use medicinal plants. This research was conducted from December 2021 to March 2022 in 17 villages and 3 sub-districts in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The herbarium and plant identification were made at the Laboratory of the Biology Department, Sriwijaya University. The research method is a descriptive survey through direct interviews from the research location and field observations. The data obtained were analyzed descriptively and then presented in the form of tables and figures. Based on the research that has been done, there are 16 types of medicinal plants used by traditional healers of the gotu kola tribe with the most habitus used, namely herbs, amounting to 10 types of plants, the most organs used are leaves, amounting to 9 types of plants. The most widely used processing method is by boiling as many as 6 ingredients while the most widely used method of use is by drinking as many as 10 medicinal herbs.

Keyword: Malaria, Medicinal plants, Traditional healers, Suku pegagan.

**POTENSI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT
MALARIA OLEH PENGOBAT TRADISIONAL SUKU PEGAGAN DI
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Febby Mayang Sari

08041181823017

RINGKASAN

Malaria dapat dikatakan sebagai sebuah penyakit yang disebabkan oleh parasit protozoa bersel satu (*plasmodium*) kemudian disebarkan ke manusia melalui perantara nyamuk *anopheles* betina. Pengobatan modern saat ini umumnya menggunakan obat sintesis. Suku Pegagan merupakan salah satu Suku yang ada di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan masih banyak pengobat tradisional (battra) Suku Pegagan yang menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit berdasarkan pengetahuan dari turun-temurun, mengingat masih banyak pengobat tradisional di Kecamatan Indralaya yang menggunakan tumbuhan untuk pengobatan penyakit khususnya penyakit malaria maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi tumbuhan obat malaria oleh pengobat tradisional Suku pegagan di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh pengobat tradisional suku pegagan, habitus, organ yang digunakan, cara pengolahan serta cara penggunaan tumbuhan obat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Maret 2022 di 17 Desa dan 3 Kelurahan di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Pembuatan herbarium dan identifikasi tumbuhan dilakukan di Laboratorium Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya. Metode penelitian survei deskriptif melalui wawancara langsung dari lokasi penelitian dan observasi lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan 16 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh pengobat tradisional suku pegagan dengan habitus terbanyak yang digunakan yaitu herba berjumlah 10 jenis tumbuhan, organ terbanyak yang digunakan yaitu daun berjumlah 9 jenis tumbuhan. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan dengan cara direbus sebanyak 6 ramuan sedangkan cara penggunaan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara diminum sebanyak 10 ramuan obat.

Kata Kunci : Malaria, Tumbuhan obat, Pengobat tradisional, Suku pegagan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RESUME	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tumbuhan Obat	6
2.2 Tipe Habitus Tumbuhan Obat	8
2.2.1 Herba	8
2.2.2 Semak	8
2.2.3 Perdu	9
2.2.4 Pohon	9
2.2.5 Liana	10
2.3 Etnobotani	10
2.3.1 Etnofitomedika	12
2.4 Pengobat Tradisional	13
2.5 Malaria	14
2.5.1 Gejala Penyakit Malaria	16
2.5.2 Penelitian Terkait Tumbuhan Obat Malaria	17
2.6 Suku Pegagan di Kabupaten Ogan Ilir	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat	19

3.2 Alat dan Bahan	20
3.3 Metode Penelitian.....	21
3.3.1 Wawancara.....	21
3.3.2 Kriteria Battra	23
3.3.3 Observasi Lapangan.....	23
3.4 Cara Kerja	24
3.4.1 Pengambilan Sampel	24
3.4.2 Pembuatan Herbarium	24
3.4.3 Identifikasi Tumbuhan	26
3.5 Parameter Tumbuhan Obat	26
3.5.1 Jenis Tumbuhan.....	26
3.5.2 Habitus dan Organ yang Digunakan.....	26
3.5.3 Cara Pengolahan dan Cara Pemakaian	26
3.6 Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis dan Penyajian Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Keanekaragaman spesies tumbuhan obat	28
4.1.1 Bunglai (<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe).....	31
4.1.2 Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	33
4.1.3 Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	35
4.1.4 Jeringau (<i>Acorus calamus</i> L.).....	38
4.1.5 Kates (<i>Carica papaya</i> L.).....	40
4.1.6 Kisik (<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb).....	42
4.1.7 Kundur (<i>Benincasa hispida</i> (Thunb.) Cogn).....	45
4.1.8 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.)	47
4.1.9 Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i> King).....	49
4.1.10 Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.).....	52
4.1.11 Pare (<i>Momordica charantia</i> L.).....	54
4.1.12 Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> Linn.).....	57
4.1.13 Rantawali (<i>Tinospora crispa</i> L.)	59
4.1.14 Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>).....	61
4.1.15 Seletup (<i>Physalis angulata</i> L.)	63
4.1.16 Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	66
4.2 Ramuan tumbuhan obat, jenis tumbuhan, organ digunakan, cara pengolahan serta cara penggunaan tumbuhan sebagai obat malaria.....	69
4.2.1. Ramuan 1	69
4.2.1. Ramuan 2	69
4.2.3. Ramuan 3	70

4.2.4. Ramuan 4	71
4.2.5. Ramuan 5	71
4.2.6. Ramuan 6	71
4.2.7. Ramuan 7	73
4.2.8. Ramuan 8	73
4.2.11 Ramuan 9	74
4.2.11 Ramuan 10.....	74
4.2.11 Ramuan 11.....	75
4.2.12 Ramuan 12.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Data yang Dikumpulkan	21
Tabel 4.1 Daftar Pengobat Tradisional (battra) suku pegagan	28
Tabel 4.2 Jenis-jenis tumbuhan obat yang berpotensi sebagai obat malaria....	29
Tabel 4.3 Lokasi Pengambilan Tumbuhan Obat	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.....	20
Gambar 4.1.1 Bunglai (<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe)	32
Gambar 4.1.2 Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe).....	34
Gambar 4.1.3 Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	37
Gambar 4.1.4 Jeringau (<i>Acorus calamus</i> L.).....	38
Gambar 4.1.5 Kates (<i>Carica papaya</i> L.).....	41
Gambar 4.1.6 Kisik (<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb).....	43
Gambar 4.1.7 Kundur (<i>Benincasa hispida</i> (Thunb.) Cogn).....	46
Gambar 4.1.8 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.).....	48
Gambar 4.1.9 Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i> King).....	50
Gambar 4.1.10 Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.)	53
Gambar 4.1.11 Pare (<i>Momordica charantia</i> L.).....	55
Gambar 4.1.12 Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> Linn.).....	58
Gambar 4.1.13 Rantawali (<i>Tinospora crispa</i> L.).....	60
Gambar 4.1.14 Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	62
Gambar 4.1.15 Seletup (<i>Physalis angulata</i> L)	64
Gambar 4.1.16 Sirih (<i>Piper betle</i> L).....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Titik Koordinat Tumbuhan Obat	91
Lampiran 2. Biodata Pengobat Tradisional (Batra) Suku Pegagan.....	92
Lampiran 3. Kuisisioner Pengobat Tradisional Suku Pegagan.....	95
Lampiran 4. Herbarium Tumbuhan Obat.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malaria dapat dikatakan sebagai sebuah penyakit yang disebabkan oleh parasit protozoa bersel satu (*plasmodium*) kemudian disebarkan ke manusia melalui perantara nyamuk *anopheles* betina (Radisa dan Ramadhania, 2019). Separuh lebih penduduk yang ada di dunia bermukim di daerah-daerah endemis malaria termasuk negara Indonesia. Penyakit malaria yang terdapat di Negara berkembang banyak menimbulkan kerugian mulai dari banyaknya korban, kehilangan pekerjaan serta biaya perawatan medis (Sutarto dan Chania, 2017).

Penyakit malaria merupakan suatu masalah kesehatan yang terdapat pada wilayah subtropis maupun daerah tropis. Menurut WHO (2020), ketika tahun 2019 hampir 228 juta insiden malaria yang ada di dunia dengan perkiraan jumlah kematian yang mencapai 405.000. Eliminasi malaria telah menjadi program nasional yang akan dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tahun 2010 sampai tahun 2030 yang akan dilakukan secara bertahap per pulau. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan tahun 2020, jumlah kasus penyakit malaria di Sumatra Selatan mencapai angka 18.784. Selain itu pada tahun 2021 angka kesakitan malaria di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 0,01 per 1.000 penduduk (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2021). Walaupun di Ogan Ilir angka kesakitan malaria termasuk rendah, namun penyakit malaria tetap harus diwaspai mengingat perkembangan larva nyamuk yang memungkinkan hidup di wilayah Ogan Ilir khususnya pada

tempat seperti sawa, genangan air, kolam dan rawa-rawa serta lingkungan yang tidak sehat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan larva penyebab penyakit malaria.

Pengobatan modern saat ini umumnya menggunakan obat sintetis. Obat sintetis untuk penyakit malaria seperti klorokuin merupakan obat antimalaria utama dan paling banyak digunakan. Namun penggunaan klorokuin yang tidak terkontrol oleh masyarakat menyebabkan resistensi terhadap klorokuin. Selain klorokuin, ekstrak kina juga dapat digunakan sebagai obat untuk penyakit malaria akan tetapi obat ini kurang disukai karena pemakaiannya menggunakan waktu yang relatif lebih lama serta adanya efek samping seperti resistensi. Oleh karena itu dengan adanya resistensi terhadap obat-obatan untuk penyakit malaria saat ini, maka untuk itu diperlukan adanya tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pengobatan tradisional anti malaria (Rumagit *et al.*, 2013).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah lama diterapkan seiring dengan meningkatnya keperluan masyarakat akan pentingnya kesehatan, dengan keanekaragaman etnis atau suku yang ada maka pemanfaatan tumbuhan sebagai obat semakin beraneka ragam. Salah satu cabang ilmu etnobotani dalam pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan penyakit adalah etnofitomedika. Menurut Harmida *et al* (2011) Etnofitomedika adalah suatu pengetahuan tentang cara pemanfaatan potensi tumbuhan sebagai obat tradisional yang berkaitan dengan kebiasaan atau tradisi serta kebudayaan masyarakat setempat.

Masyarakat pedesaan masih menggunakan pengobatan tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan jasa dukun atau

pengobat tradisional (battra), hal tersebut dikarenakan biaya pengobatan menggunakan jasa battra lebih murah dan efek samping yang lebih rendah jika dibandingkan dengan menggunakan pengobatan modern. Pengobat tradisional (battra) merupakan orang yang diakui oleh masyarakat dalam melakukan pengobatan tradisional (Murniati *et al.*, 2019). Menurut WHO (2000), pengobatan tradisional merupakan jumlah keseluruhan dari pengetahuan, keterampilan sampai dengan praktek-praktek yang berdasarkan keyakinan adat budaya masyarakat yang berbeda, baik dijelaskan maupun tidak, digunakan dalam pemeliharaan kesehatan dalam pencegahan, mendiagnosa serta dalam pengobatan penyakit baik fisik maupun mental.

Penelitian jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh battra yang berbasis suku sudah banyak dilaporkan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Margarethy *et al* tahun 2019 tentang jenis tumbuhan obat malaria yang digunakan oleh battra dari 5 suku di Provinsi Sumatra Selatan, yaitu suku . Teloko, Daya, Pegagan, Meranjat dan Lintang. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan 21 jenis tumbuhan yang digunakan untuk obat malaria dan 17 jenis ramuan yang menggunakan tumbuhan.

Setiap etnis atau suku mempunyai kearifan lokal masyarakat yang berbeda-beda termasuk pemanfaatan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku setempat sangat penting untuk pengembangan pengobatan baik secara tradisional maupun modern dikarenakan banyak ekstrak tumbuhan obat modern ditemukan melalui pendekatan pengetahuan lokal.

Suku Pegagan merupakan salah satu Suku yang ada di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Masyarakat Suku Pegagan masih menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit berdasarkan pengetahuan dari turun-temurun hal ini terbukti dari survei yang telah dilakukan masih ditemukan pengobat tradisional (battrra) di Kecamatan Indralaya. Oleh karena itu, mengingat masih banyak pengobat tradisional di Kecamatan Indralaya yang menggunakan tumbuhan untuk pengobatan penyakit khususnya penyakit malaria maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi tumbuhan obat malaria oleh pengobat tradisional Suku pegagan di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini mengkaji jenis tumbuhan, habitus, organ yang digunakan, cara penggunaan serta cara pengolahan tumbuhan untuk obat malaria.

1.2. Rumusan Masalah

Resistensi terhadap obat-obatan malaria di Indonesia sudah mengalami peningkatan. Kasus peningkatan resistensi malaria ini disebabkan karena adanya mutasi genetik yang terjadi secara alami pada *Plasmodium*. Maka dari itu diperlukan obat alternatif yang berasal dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pengobatan tradisional malaria. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku setempat sangat penting untuk pengembangan pengobatan baik secara tradisional maupun modern dikarenakan banyak ekstrak tumbuhan obat modern ditemukan melalui pendekatan pengetahuan lokal. Oleh sebab itu, mengingat masih banyak pengobat tradisional di Kecamatan Indralaya yang menggunakan tumbuhan untuk pengobatan penyakit khususnya penyakit

malaria maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi tumbuhan obat malaria oleh pengobat tradisional Suku pegagan di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini mengkaji jenis tumbuhan, habitus, organ yang digunakan, cara penggunaan serta cara pengolahan tumbuhan untuk obat malaria.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat malaria, habitus dan organ yang digunakan oleh pengobat tradisional (battra) suku Pegagan di Kecamatan Indralaya.
2. Untuk mengetahui cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh pengobat tradisional (battra) suku Pegagan di Kecamatan Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi data penelitian yang ada sebelumnya serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat malaria, habitus, organ yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat untuk penyakit malaria oleh pengobat tradisional (battra) dari Suku Pegagan di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., Tambunan, R., Sinaga, Y., & Farida, Y. 2014. Ethno-botanical Survey of Plants used in the Traditional Treatment of Malaria in Sei Kepayang, Asahan of North Sumatra. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*. 7. pp. S104-S107.
- Adinugroho, W. C., & Sidiyasa, K. 2006. Model Pendugaan Biomassa Pohon Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) di Atas Permukaan Tanah. *Hutan Komservasi Alam*. 3 (1) : 103-117.
- Arief, O. E. 2002. *Pohon-pohon Pelindung Jalan*. PPAK LPH Bogor : Bogor.
- Arif, F. 2017. Uji Aktivitas Hepatoprotektor Ekstrak Biji Buah Bligu (*Benincasa hispida* (Thumb) Cogn.) Terhadap Tikus (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Parasetamol. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar : Makassar.
- Arifuddin, M., & Bone, M. 2020. Skrining Fitokimia dan Profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Tumbuhan Antimalaria Asal Indonesia. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2 (3) : 174-181.
- Aryanta, I. W. R. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*. 1 (2) : 39-43.
- Aryanti, I., Bayu, E. S., & Kardhinanta, E. H. 2015. Identifikasi Karakteristik Morfo;ogi dan Hubungan Kekerabatan pada Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di desa Dolok Seribu Kabupaten Simalungan. *Jurnal Online Agroekoteaknologi*. 3 (3) : 963-975.
- Auliani, A., Fitmawati., & Sofiyanti, N. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberacea Dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FMIPA*. 1 (2) : 526-533.
- Babu, S. C., Ilavarasan. R., Sahib Thambi Refai, M. A. C., Themeemul-Ansari, L. H., & Ani Kumar, D. 2003. Preliminary Pharmacological Screening of *Benincasa hispida* Cogn. *Journal of Natural Remedies*. 3. 143-147.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2018-2020*. Provinsi Sumatra Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021*. Provinsi Sumatra Selatan.
- Bahriyah, I., Hayati, A., & Zayadi, H. 2015. Studi Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) di Desa Sumber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura. *Biosaintropis*, 2805 (1) : 61-67..

- Balakumbahan, R., Rajamani, K., & Kumanan K. 2010. *Acorus calamus: An overview. Journal of Medicinal Plants Research.* 4 (25) : 2740-2745.
- Bangun, A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia.* Indonesia Publishing House : Bandung.
- Botalaha, L., Afrida, W., & Anika, M. 2020. *Deteksi Dini Metabolit Sekunder pada Tanaman.* C.V Mitra Cendekia Madia : Sumatra Barat.
- Botanical. 2011. *Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga.* Balai Pustaka : Jakarta.
- Bustanussalam., Apriasi, D., Suhardi, E., & Jaenudin, D. 2015. Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn.) Terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. *Fitofarmaka.* 5 (2) : 58-64.
- Cahyono, B. 2010. *Sukses Budidaya Jambu Biji di Pekarangan dan Perkebunan.* Andi : Yogyakarta.
- Cui, L., Mao, J., & Cui, L. 2007. Cytotoxic Effect of Curcumin on Malaria Parasite Plasmodium falcifarum : Inhibition of Histone Acetylation and Generation of Reactive Oxygen Species. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy.* 5 (12) : 488-126.
- Dalimartha, S. 2008. *1001 Resep Herbal.* Penebar Swadaya : Jakarta.
- Dasuki., Ahmad, U., & Andriani, S. 2002. *Morfologi dan Sistemik Tumbuhan.* ITB : Bandung.
- Darmawan, A., & Lipindawati. 2014. Gambaram Obat Tradisional yang Digunakan Penderita Malaria di Wilayah Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi 2014. *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2 (2) : 114-126.
- Daval, N. 2009. *Conservation and Cultivation of Ethnomedical Plants in Jharkhand.* In: Travedi, P.C. Medical Plants Utilisation and Conservation. Aavishkar Publishers Distributor, Jaipur. India : 130-136.
- Depkes RI. 2017. *Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria.* Jakarta: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dermawan, R. 2013. Peran Battra dalam Pengobatan Tradisional pada Komunitas Dayak Agabag di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan. *eJurnal Sosiologi Konsntrasi.* 1 (4) : 50-61.
- Destyana, R. A., & Ismawati. 2019. Etnobotani dan Penggunaan Tumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Madura. *Journal of Food Technology and Agroindustry.* 1 (2) : 1-8.

- Dewantari, R., Lintang, M., & Nurmiyati. 2018. Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*. 11 (2) : 118-123.
- Dharma, A. P. 1995. *Tanaman Obat Tradisional Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Eka, P. A., & Heryanti, E. 2015. Biodiversitas Tumbuhan Semak di Hutan Tropis Dataran Rendah Cagar Alam Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminarata 2015 Bidang MIPA BKS-PTN Barat Universitas Tanjung Pontianak Hal 403-408*.
- Elsa, R. S., & Gabriel, V. A. 2013. *Physalis angulata* L . (Bolsa Mullaca): A Review of its Traditional Uses, Chemistry and Pharmacology. *Buletin Latinamericano y del Caeribe de Plants Medicinales y Aromaticas* : 12 (5) : 431-445.
- Faria, M., Armandari, I., Septhea,, Ikawati, A. H. M., & Meiyanto, E. 2006. Effect of Ethanolic Extractof Ciplukan Herbs (*Physalis angulata* L.) On Cytotoxic and Apoptosis Induction Im mcf-7 Breast Cancer Cell Lines. *Bionatura*. 13 (2) : 101-107.
- Fauzi, D., 2008. *Manfaat Tanaman Obat*. Edsa Mahkota : Jakarta.
- Febjislami, S., Suketi, K., & Yuniarti, R. 2018. Karakterisasi Morfologi Bunga, Buah dan Kualitas Buah Tiga Genotipe Pepaya Hibrida. *Bul. Agrohorti*. 6 (1) :112-119.
- Fitri, L.E. 2017. *Imunologi Malaria : Misteri Interaksi Inang dan Parasit*. UB Press. Malang. Hal 20-36.
- Fitriangsih, S. P., Supriyatna., Diantini, A., & Muis, A. 2010. Aktivitas Antiplasmodium Ekstrak Etanol Beberapa Tanaman Obat Terhadap Mencit Yang Diinfeksi *Plasmodium berghei*. *Prosiding SNaPP* : 1-13.
- Fitriany, J., & Sabiq, T A. 2018. Malaria. *Jurnal Avverous*. 4 (2) : 1-20.
- Gitawati, R., Nugroho, Y. A., & Winarno, M. W. 2009. Pemanfaatan Pengobatan Tradisisonal oleh Masyarakat. *Jurnal Kefarmasian*. 1 (1) : 10-17.
- Hadijah, S., Hendra, M., Hariani, N. 2016. Etnobotani Obat Tradisional oleh Masyarakat Kutai di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. *Bioprospek*. 11 (2) : 19-24.
- Handayani, S. W., Prastowo, D., Boesri, H., Oksariyanti, A., & Joharina, A. S. 2018. Efektivitas Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) dari Semarang Temanggung, dan Kendal Sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 14 (1).

- Harbone, J. B. 1987. *Metode Fitokimia, penuntun cara model menganalisis tumbuhan*. Edisi 2. Penerbit ITB : Bandung,
- Hariana, A. H. 2007. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Harmanto. 2007. *Identifikasi Paracetamol Dengan Metode Spektrofotometer Fourier Transform Infrared (FTIR) Pada Sediaan Obat Tradisional*. Universitas Sumatra Utara : Sumatra Utara.
- Harmida., Sarno., & Yuni, V. F. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatra Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 14 (1) : 1-5.
- Helmina, S., & Hidayah, Y. 2021. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*. 7 (1) : 21-28.
- Hermansyah, B., & Utami, W. S. 2015. Bioaktivitas Senyawa Hasil Fraksi Ekstrak Bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb.) Terstandar (FEBT) Sebagai Terapi Komplementer Untuk Mencegah Komplikasi Pada Malaria. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 1 (2) : 19-25.
- Hutomo, R., Sutarno., Winarmo, W., & Kusmardi. 2005. Uji Antimalaria Ekstrak Buah *Morinda citrifolia* dan Aktivitas Makrofag pada Mencit (*Mus musculus*) Setelah Diinfeksi *Plasmodium berghei*. *Biofarmasi*. 3 (2) :61-69.
- I'ismi, B., Herawatiningsih, R., & Muflihati. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Areal IUHHK-HTIPT. Bhatara Alam Lestari Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 6 (1) : 16-24.
- Ihsan., Sunandar., Kasmawati, H. S. 2016. Studi Etnomedisin Obat Tradisional Lansau Khas Suku Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. *Pharmauho : Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*. 2 (1) : 1-5.
- Ihwan., Rifa'i, M., & Fitri, L. E. 2014. Antiplasmodial Lest of *Tinospora crispa* Stem Extract Against *Plasmodium falciparum* 3D7 Strain In Vitro. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 28 (2) : 91-96.
- Indarto., & Kirwanto, A. 2018. Exprorasi Metode Pengobatan Tradisional oleh Para Pengobat Tradisional di Wilayah Karesidenan Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 7 (1) : 75-86.
- Irsyam., Dwipa, A. S., & Priyanti. 2018. *Suku Fabaceae di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bagian 1 : Tumbuhan Polong Berperawakan Pohon*. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah : Jakarta.

- Jayanti, D. 2020. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kotoran Kambing dan Ampas Sagu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L.). *Skripsi*. Universitas Cokroaminoto Palopo: Sulawesi Selatan.
- Kardinan, A. 2004. *Pestisida Nabati, Ramuan dan Aplikasi*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Kasrina, K., Veriana. 2014, Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkandi Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. *Procceding Biology Educatian Biology eEducation Conferen*. 11 (1)
- Katili, A. S., Latare, Z., & Nauko, M. C. 2015. Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Bune dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Pinogu, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo. *Pro Sem Nas Masy Biodiv Indon*.1 (1) : 78-84.
- Laksmibai, R., Amirtham, D., & Radhika, S. 2015. Preliminary Activities of Prosopis Juliflora and *Mimosa pudica* Leaves. *Internatioal Journal of Scientific Engineering and Technology Research*. 4 (30) : 5766-5770.
- Larasati, E., Jayati, R. D., & Widiya, M. 2018. *Karakterisasi Morfologi dan Anatomi Kunyit (Curcuma domestica) Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Tempat Sebagai Booklet Untuk Mata Kuliah Morfologu dan Anatomi Tumbuhan*. STKIP-PGRI Lubuk linggau.
- Layyina, H. 2014. *Toksisitas Ekstrak Ciplukan (Physalis angulata L.) Berdasarkan Uji Letalitas Larva Udang*. IPB : Bogor.
- Leksikowati, S. S., Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Akhmad, A. D., & Rahayu, Y. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*. 2 (1) : 35-53.
- Lestari, D., Koneri, R., & Maabuat, P. V. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 11 (2) : 82-93.
- Lewis, E. G., Schrire, B., & Macjinder, B. 2005. *Legume of The World*. Kew Publishing : London.
- Lucas, E. A. 2010. *Health Benefits of Bitter Melon (Momordica charantia)*. Academic Press Elsevier.
- Manikandaselvi, S., Vadivel, V., & Brindha, P. 2016. Review on *Luffa acutangula* L. : Ethnobotany , Phytochemistry, Nutritional Value and Pharmacological Properties. *International Journal of Current Pharmaceutical Review and Research*. 7 (3) : 151-155.

- Mardyana, P. 2017. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Etanol Rimpang Jeringau *Acorus calamus* (L.), Temu Mangga *Curcuma mangga* Val., dan Bawang Putih *Allium sativum* (Linn.) Terhadap Histologi Uterus dan Tuba Fallopi Tikus Putih. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim : Malang.
- Margarethy, I., Indah., & Salim, M. 2019. Kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan untuk mengatasi malaria oleh pengobat tradisional di Sumatera Selatan. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*. 5 (2) : 40-48.
- Marqueez, U. M. L., Barros, R. M. C., & Sinnecker, P. 2005. Antioxidant Activity of Chlorophylls and Their Derivates. *Food Research International*. 38 : 885-891.
- Mayasari, R., Andriyani, D., & Sitorus, H. 2016. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian malaria di Indonesia (analisis lanjut rikesdas 2013). *Jurnal Dunia Kesmas*. 44 (1) : 15–23.
- Mostafa, M., & Hemayet. 2007. *Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Mufidah, F., & Zuhrotun, A. 2020. Tanaman Berkhasiat untuk Pengobatan Malaria di Indonesia Berdasarkan Etnofarmasi. *FITOFARMAKA: Jurnal ilmiah Farmasi*. 10 (2) : 106-121.
- Muhlisah. 2001. *Tanaman Obat Keluarga*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Murniati, Patandung, G., & Putri, I. A. 2019. Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional Untuk Pengobatan Tuberkulosis Oleh Battra Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*. 5 (1) : 47-51.
- Nandakumar, D. N., Nagaraj, V. A., Vathsala, P. G., Rangarajan, P., & Padmanaban, G. 2006. Curcumin-artemisinin Combination Therapy for Malaria. *Antimicrob. Agents Chemother*. 50 : 1859-1860.
- Nomleni, F. T., Daudi, Y., & Tae, F. 2021. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *BIO-EDU : Jurnal Pendidikan Biologi*. 6 (1) : 60-73.
- Novianti, D. 2017. Potensi dan Pengembangan Jenis Tanaman Obat di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika*. 14 (1) :45-52.
- Noviyanto, F., Hodijah, S., & Yusransyah. 2020. Aktivitas Ekstrak Daun Bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. *Journal Syifa Sciuensess and Clinical Research*. 2 (1) : 31-36.

- Nugroho, Y. A. 2011. Aktivitas Antimalaria (In Vitro) Kombinasi Buah Sirih (*Piper betle* L.) Daun Miyana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. BR.) Madu dan Kuning Telur Pada Mencit yang Diinfeksi *Plasmodium berghei*. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 39 (3) : 129-137.
- Nur, Y., Cahyotomo, a., Nanda., & Fistoro, N. 2020. Profil GC-MS Senyawa Metabolit Sekunder dari Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dengan Metode Ekstraksi Etil Asetat, Etanol dan Destilasi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2 (3) : 198-204.
- Nuraini, D. N. 2007. *Daun Berkhasiat Obat*. Graha Media : Yogyakarta.
- Nuranda, A., Saleh, C., & Yusuf, B. 2016. Potensi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Sebagai Antioksidan Alami. *Jurnal Atomik*. 1 (1) : 5-9.
- Nurchayati, N., & Ardiyansyah, F. 2018. Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 3 (2) : 87-101.
- Nurmalasari, N., Sukarsa., & Hidayah, H. A. 2012. Studi Kasus Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat-Obatan Tradisional oleh Masyarakat Adat Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya. *Biosfera*. 29 (3) : 141-150.
- Nursanti., Novriyanti., Wulan, C. 2018. Ragam Jenis Tumbuhan Obat Potensial di Areal Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. *Media Konservasi*. 23 (2) : 169-177.
- Olivia, C., Simatupang., Abidjulu, J., & Krista V. S. 2017. Uji Daya Hambat Ekstrak daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro. *Jurnal e-GiGi*. 5 (1) : 10-6.
- Padua, L. S., Lemins, R. H., & Bunyaphatsara, N. 1999. *Plants Resources of The South East Asia*. Prosea : Bogor.
- Pangesti, R. D., Cahyono, E., & Kusumo, E. 2017. Perbandingan Daya Antibakteri Ekstrak dan Minyak *Piper betle* L. Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Indonesian Journal of Chemical Science*. 6 (3) : 271-278.
- Parimin. 2005. *Jambu Biji: Budidaya dan Ragam Pemanfaatannya*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Patimah. 2010. Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kampung Maribu Tua Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura. *Skripsi*. Universitas Cendrawasih : Jayapura.
- Pelokang., C. Y., Konen, R., & Katlii, D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Indonesia Oleh Etnis Sangehe di Kabupaten di Kepulauan Sangehe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*. 8 (2) : 46- 51.

- Pradityo, T., Santoso, N., & Zuhud, E. A. M. 2016. Etnobotani di Kebun Tembawang Suku Dayak Iban, Desa Sungai Mawang, Kalimantan Barat. *Media Konservasi* 21 (2) : 183-198.
- Pratiwi, M. 2010. *Ramuan Herbal Warisam Leluhur*. Tugu Publisher : Yogyakarta.
- Pujiasmanto, B., Moenandir, J., & Syamsulbahri. 2007. Kajian Agroekologi dan Morfologi Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness.) pada Berbagai Habitat. *Biodiversitas*. 8 (4) : 327-329.
- Purwanti., Miswan., & Pitopang, R. 2017. Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Masyarakat Suku Saluan di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-uan. *Jurnal Biocelbes*. 11 (1) : 46-60.
- Pusparani, P. M. 2003. Pengamatan Makroskopik dan Mikroskopik Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) yang Tumbuh Didaerah Sleman Serta Karakterisasi Alkaloid yang Terkandung di Dalamnya. Skripsi. Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Puspita, D. Y., Pujiastuti, & Mudakir, I. 2016. Kekayaan Jenis Tumbuhan Liana di Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo Sub Wilayah Mojokerto. *Saintifika*. 18 (2) : 8-19.
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianti., & Bintoro, A. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*. 3 (2) : 139-152.
- Radisa, K, & Ramadhania, Z. M. 2019. Beberapa Tanaman Obat Sebagai Antimalaria. *Farmaka*. 17 (3) : 99-107
- Rahena, F. J. 2010. Uji Aktivitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* Linn.) sebagai antimalaria in vitro. *Jurnal Ilmu Dasar*. 11 (1) : 96-100.
- Rahmani, D. R., & Wahyunah. 2018. Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Permukiman. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 4 (1) : 56-64.
- Ramli, M. 2017. Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Desa Bonto Tangga Kecamatan Ulurere Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar : Makassar.
- Rapilu, B., & Watuguly, T. 2018. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Biopendix*. 5 (1) : 53-64.
- Ratri, W. S., & Darini, M. T. 2016. Peluang Ekonomi Tanaman Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Sebagai Abate Alami. *Jurnal Sciencetech*. 2 (1) : 128- 134.

- Restikasari, P., Widyaningsih, W., & Mustofa. 2009. Uji Aktivitas Antiplasmodium Ekstrak Kloroform, Metamol dan Air Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Pada Kultur *Plasmodium falcifarum* Resisten Kloroform secara In Vitro. *Media Farmasi*. 8 (2) : 49-55.
- Rubiah. Djufuri. Muhibbudin. 2015. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Penyakit Kulit pada Masyarakat Kabupaten Pidie. *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 14*. 7 (1) : 34-41.
- Rukmana, R. 2000. *Budidaya Gambas*. Penerbit Kanisius : Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2010. *Mengkudu Budi Daya dan Prospek Agrobisnis*. Kanisius : Yogyakarta.
- Rumagit, N.A., Heedy, M. T, & Weny, W. 2013. Studi penggunaan antimalaria pada penderita malaria di instalasi rawat inap BLU RSUP Dr. RP Kandou Manado periode Januari-Mei 2013. *Jurnal Ilmiah Farmasi Universitas Sam Ratulangi (Unsrat)*. 2(3) : 50-5
- Sabo, S. S., Priyanka, K., Thorat., Ganesh, G., Tapadiya, S. S., & Khadabadi. 2003. Ancient and Recent Medical Uses of Cucurbitaceae Family. *International Journal of Therapeutic Applications*. 9 : 11-19.
- Sjabana, D., & Bahalwan, R. R. 2002. *Mengkudu.*, Edisi 1. Salemba Medika : Jakarta.
- Samsi, A. S. 2000. Analisis Keragaman Genetik Pada Tanaman Mahoni Daun Besar (*Swietenia macrophylla* King) di Kebum Benih Parung Panjang. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Hasanuddin : Makassar.
- Sari, H. T. 2015. *Pengaruh Pemberian Infusa Buah Gambas (Luffa acutangula L.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih yang Diinduksi Aloksan*. Disertai Doktor. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Sarjani, T. M., Mawardi., Ekarina, S. P., & Wulandari, D. 2013. Identifikasi Morfologi dan Anatomi Tipe Stomata Famili *Piperaceae* di Kota Langsa. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)*. 1 (2) : 181-191.
- Sarno. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*. 4 (2) : 73-78.
- Satriani. 2010. Analisis Kadar β -Karoten Daging Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Asal Daerah Kabupaten Bone dan Gowa Secara Spektrofotometri UV-vis. *Skripsi*. UIN Alauddin : Malang.
- Saxena, S., Jain, D. S., Gupta, M. M., Bakhuni, R. S., Mishra H. O., & Sharma, R. P. 2000. High Performance of Thin Layer Chromatographic Analysis of

- Hepatoprotective Diterpenoid From *A. Paniculata*. *Phytothem Annal.* 11 : 34-36.
- Septiningsih, E. 2008. Efek Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol 70% Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Dalam Sediaan Gel pada Kulit Punggung Kelinci New Zealand. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Setiawan, A., Listiani., & Abrori, F. M. 2019. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kaliamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Sebagai Booklet Untuk Masyarakat. *Borneo Journal of Biology Education.* 1 (1) : 51-67.
- Shan, C. Y., & Iskandar, Y. Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.). *Farmaka.* 16 (2) : 547-555.
- Sihite, D. F. 2009. Karakteristik Minyak Atsiri Jerangau (*Acorus calamus*). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara : Medan.
- Simamora, T. T., Indiyanto., & Bintoro, A. 2015. Identifikasi Jenis Liana dan Tumbuhan Penopangnya di Blok Perlindungan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari.* 3 (2) : 31-42.
- Slamet. A., & Andarias, H. 2018. Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference.* 15 (1) : 721-732.
- Solomon. 1999. *The Noni Phenomemon*. Direct Source Publishing : Utah.
- Srikandi., Humaroh, M., & Sutamihardja, R. 2020. Kandungan Gingerol dan Shogaol dari Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Roscoe) dengan Metode Maserasi Bertingkat. *Al-Kimiya.* 7 (2) : 75-81.
- Shrivastava, N., & Akhila, A. 2010. Biosynthesis of Andrographolide in *Andrographis paniculata*. *Phytochem.* 71 : 1298-1304.
- Sudardi, B. 2002. Konsep Pengobatan Tradisional Menurut Primbon Jawa. *Humaniora.* 14 (1) : 12-19.
- Sudirman., & Skripsa, T. H. 2020. Pemanfaatan Pelayanan Pengobatan Tradisional (Batra) Sebagai *Role Model Back To Nature Medicine* di Masa Datang. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat.* 1 (1) : 45-50.
- Suhono, B. 2010. *Ensiklopedia Biologi Dunia Tumbuhan*. PT Lantera Abadi : Jakarta.
- Supriadi. 2001. *Kandungan Brotowali (Tinospora crispa)*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.

- Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungksr S. 2008. *Buku ajar parasitologi kedokteran edisi 4*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Sutarto., & Chania, E. 2017. Faktor Lingkungan, Perilaku dan Penyakit Malaria. *Jurnal AgromedUnila*. 4 (1) : 173-184.
- Syafinas, I. 2021. Analisis Vegetasi Pohon Di Wisata Rintisan Sumber Mata Air Pitu Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang.
- Syah, J., Usman, F. H., & Yusro, F. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nkrabe Desa Babane Kecamatan Salamantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 2 (3) : 419-426.
- Taek, M. M. 2019. Ethnomedicine of Tetun Ethnic People in West Timor Indonesia: Philosophy and Practice in The Treatment of Malaria. *Integrative Medicine Research*. 8 (3) : 139-144.
- Tambaru, E. 2017. Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. 8 (15) : 7-13.
- Tirtanigrum, A. Y. 2014. Pengaruh Dosis Infusa Bangle (*Zingiber purpureum Roscoe*) Pada Proses Perendaman Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Terhadap Jumlah Bakteri *Escherichia coli*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. (pp. 353). Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Tudjuka, K., Ningsih, S., Toknok, B. 2014. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. *Warta Rimba*. 2 (2) : 120-128.
- Ukeh, D. A., Birkett, M. A., Pickett, J. A., Bowman, A. S., & Luntz, A. J. M. 2009. Repellent Activity of *Alligator pepper*, *Aframomum melegueta* and Ginger, *Zingiber Officinale*, Againsts the Maize Weevil, *Sitophilus zeamais*. *Phytochemistry*. P : 751-758.
- Urip, N. R. 2014. Analisis Kadar Flavonoid Total Pada Rimpang, Batang dan Daun Bangle (*Zingiber purpureum Roscoe*). *Skripsi*. Universitas Al-Ghifari : Bandung.
- Wahyuni, A., Kadir, A., & Najib, A. 2012. Isolasi dan Identifikasi Komponen Kimia Fraksi n-Heksana Daun Tumbuhan Jeringau (*Acorus calamus* Linn.). *As-Syifa*. 4 (1) : 58-64.
- WHO [World Health Organization]. 2018. *World Malaria Report*. Geneva. World Health Organization.

- WHO [World Health Organization]. 2020. Malaria Eradication: benefits, future scenarios & feasibility. Health Organization.
- Widiarti, A. 2018. Kekayaan Jenis Tumbuhan Berhabitus Semak di Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet. *Skripsi*. Universitas Jember : Jember.
- Widyastuti, Y., Haryanti, S., & Subositi, D. 2013. Karakterisasi Morfologi dan Kandungan Minyak Atsiri Beberapa Jenis Sirih (*Piper sp.*). *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*. 6 (2) : 86-93.
- Wijaya, J. K. I. 2019. Ulasan Pustaka : Potensi Pare (*Momordica charantia* L.) Sebagai Antimalaria. *Jurnal Farmasi Malahayati*. 2 (2) : 211-216.
- Wijayakusuma, H.M., Dalimartha, D. S., Wirian, A. S., Yaputra, T., & Wibowo, B. 1992. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Pustaka Kartini : Jakarta.
- Wijayanti, J. K. I. 2019. Ulasan Pustaka : Potensi Pare (*Momordica charantia* L.) Sebagai Antimalaria. *Jurnal Farmasi Malahayati*. 2 (2) : 210-216.
- Winara, A., & Mukhtar, A. S. 2016. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Kanumndi Taman Nasional Wasur, Papua. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi*. 13 (1) : 57-72.
- Yanti, Y. N., & Hepiyansori. 2018. Ekstrak Biji Mahoni (*Swietenia mahagany* (L) Jancq) untuk Pembuatan Obat Anti Nyamuk Elektrik. *Jurnal Katalisator*. 3 (1) : 7-11.
- Yusron, M., & Januwati, M. 2004. Pengaruh Kondisi Agroekologi Terhadap Produksi dan Mutu Simplisia Sambiloto (*Andrographis paniculata*). *Prosiding Seminar Nasional XXVI Tumbuhan Obat Indonesia*. Padang. 7-8 September. 211-216.
- Zaini, N. A. M., Anwar, F., Hamid, A., & Saari, N. 2011. Kundur (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn) : A Potential Source for Valuable Nutrients and Functional Food. *Food Research Internatioal*. 44. 2368-2376.
- Zulharman., & Aryanti, N. A. (17-18 Oktober 2016). Etnobotani Tumbuhan Penghasil Bahan Bangunan, Kerajinan dan Rumah Adat Masyarakat Suku Sambori Kabupaten Bima NTB. *Seminar Nasional dan Gelar Produk Fakultas Pertanian dan Peternakan*. Universitas Muhammadiyah Malang.